

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai analisis pengelolaan unit simpan pinjam dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota di koperasi pegawai dinas koperasi (KPDK) 12 Juli, maka penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan yang ada di koperasi KPDK 12 Juli dari hasil yang telah di capai dapat dikatakan telah menjalankan pengelolaanya dengan baik namun perencanaan yang sudah dibuat ternyata kurang sesuai dengan apa yang ingin dicapai dan di harapkan karena pengurus maupun karyawan belum sepenuhnya menerapkan dan menjalankan prosedur kerja sehingga terjadi penyalahgunaan wewenang atau tidak kesesuaian perencanaan manajemen secara maksimal serta kurangnya peran pengurus dalam kehadiran di koperasi terkait pada tanggung jawabnya sehingga untuk menangani masalah pada koperasi kurang ditangani dengan cepat antara pengurus dengan manajerial koperasi, maka lemahnya kesadaran pengurus maupun karyawan terkait tanggungjawabnya hal ini berdampak pada tingkat kewaspadaan dan ketelitian pengurus maupun karyawan dalam pemberian pinjaman kepada anggota harus betul-betul didasari pada kebutuhan serta kemampuan anggota bukan karena dasar pemenuhan keinginan dan manajerial juga harus mempunyai pembukuan yang tertata dan jelas terkait laporan keuangan pada unit usaha khususnya di unit simpan pinjam yang sangat minim informasi mengenai data-data keuangan

2. Tingkat partisipasi anggota unit simpan pinjam sudah cukup baik, namun jika dilihat dari skor kenyataan ada beberapa indikator yang kurang memuaskan dalam berpartisipasi yaitu indikator yang berkaitan dengan anggota membayar simpanan sukarela, anggota dalam berpartisipasi setiap diadakannya RAT, partisipasi anggota dalam menyampaikan ide-ide untuk pengembangan koperasi, dan dalam mengawasi jalannya usaha koperasi.
3. Upaya yang dilakukan oleh koperasi dalam pengelolaan unit simpan pinjam dalam memperbaiki pengelolaannya yaitu yang pertama antara pengurus maupun manajer harus saling keterkaitan dalam mengelola unit usahanya serta meningkatkan kesadaran akan tanggungjawabnya dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pengurus maupun karyawan dalam menjalankan peerapan sistem manajemen pada unit simpan pinjam serta memaksimalkan pelayanan kepada anggota dengan menambah jenis simpanan maupun pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dan melayani anggota dengan baik serta ramah. Kemudian untuk memperbaiki agar partisipasi anggota dapat berkontribusi dengan baik kepada unit simpan pinjam yaitu dengan cara mengadakan atau menambah program-program khusus yang dapat menarik minat anggota dalam menyimpan uang di koperasi, dengan cara membuat program simpanan berhadiah, program umroh, dan lain sebagainya. Serta untuk meningkatkan kesadaran anggota dalam menjalankan perannya sebagai pemilik maupun pelanggan yaitu dengan cara memberikan pendidikan atau pelatihan

perkoperasian kepada anggota dalam rangka pengembangan diri agar anggota sadar akan peran dan tanggung jawab nya.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengelolaan yang telah di jalankan oleh koperasi yang menyebabkan turun naiknya partisipasi anggota pada koperasi khususnya pada unit usaha yang di teliti agar lebih di ketahui mendalam. Kemudian untuk penelitian yang lebih mendalam pada saat wawancara dan melakukan deskripsi dengan telaah sesuai dengan kepustakaa yang relevan.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pengelolaan unit simpan pinjam dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPKD) 12 Juli maka penulis memberikan saran-saran yang sekiranya menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan dan meningkatkan partisipasi anggota. Adapun beberapa saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Pengurus koperasi sebaiknya dapat hadir di koperasi lebih terjadwal lagi, agar antara pengurus mengetahui permasalahan yang dihadapi pada unit usaha khususnya di unit simpan pinjam agar antara pengurus dan

karyawan dapat bekerjasama dengan baik dalam menangani permasalahan yang ada pada koperasi. Maka agar pengurus maupun karyawan dapat bekerjasama dengan baik, Koperasi perlu meningkatkan program kapasitas pengurus agar lebih kompeten dalam menjalankan tanggungjawab nya sehingga penerapan sistem manajemen dapat di jalankan dengan baik. Koperasi harus mempunyai program pengembangan pengurus maupun karyawan dalam rangka peningkatan pemahaman akan hak dan kewajibannya melalui program pelatihan kepada karyawan yang mengelola layanan unit simpan pinjam.

Kemudian dalam memaksmisalkan pelayanan kepada anggota selain melayani anggota dengan baik dan ramah koperasi juga perlu meningkatkan kualitas sumber daya anggota lewat pengembangana nggota dalam rangka peningkatkan kesadaran serta pemahaman akan hak dan kewajibannya melalui :

- 1) Mengadakan program pelatihan kepada anggota yang memanfaatkan jasa layanan simpanan dan pinjaman pada unit simpan pinjam, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mengenai konsep simpanan dan pinjaman pada unit simpan pinjam koperasi serta hak dan kewajibannya sebagai anggota koperasi yang memanfaatkan pelayanan jasa simpan pinjam.
- 2) Pendampingan kepada anggota yang memanfaatkan pelayanan simpan pinjam bagi kepentingan yang bersifat produktif agar usahanya berjalan sesuai dengan rencana usaha yang telah dibuat.

2. Untuk meningkatkan partisipasi anggota, sebaiknya koperasi perlu menyelenggarakan pendidikan bagi anggota dalam rangka meningkatkan partisipasi dan kontribusinya terhadap koperasi, selain itu juga dapat membuat program program khusus yang mendukung kemajuan kegiatan usaha pada koperasi dan memiliki daya tarik bagi para anggota untuk berpartisipasi. Dengan cara menyediakan jenis simpanan dan pinjaman yang beragam serta mengadakan program-program yang dapat menarik anggota seperti simpanan berjangka, simpananberhadiah, program umroh, maupun program lainnya yang dapat menarik anggota dalam menabung, hal tersebut akan membantu menambah modal pada koperasi untuk menyalurkan kebutuhan anggota dan menghindari terjadinya pinjaman yang macet bayar oleh anggota.